

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk percakapan yang mengandung implikatur di UKM KSR PMI Unit Unila. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut digunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan tentang orang-orang atau perilaku yang diamati Moloeng (2001:2). Data dituangkan dalam bentuk kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Selain itu, penelitian ini menekankan kepada kepercayaan terhadap apa yang dilihat dan didengar sehingga bersifat netral. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat memerikan bentuk percakapan yang mengandung implikatur.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah percakapan antaranggota UKM KSR PMI Unit Unila yang merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dan data pada penelitian ini berupa tuturan yang mengandung implikatur.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam kegiatan pengumpulan data dipergunakan teknik pengamatan atau observasi dan pencatatan lapangan. Teknik pengamatan dilakukan dengan dua cara, yakni partisipan dan nonpartisipan. Pengamatan partisipan digunakan

apabila peneliti terlibat dalam percakapan, sedangkan pengamatan non partisipan bila peneliti hanya mengamati. Teknik pencatatan dilakukan dengan mencatat percakapan-percakapan antaranggota UKM KSR PMI Unit Unila. Pencatatan ini diharapkan peneliti mendapatkan data yang teroganisi dengan baik. Catatan ini sangat membantu dalam penelitian ini karena di dalamnya tertulis tentang apa yang kita dengar, lihat, alami, dan pikirkan. Ketika subjek penelitian melakukan percakapan, penulis mencatat isi percakapan tersebut. Catatan tersebut berupa catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif berupa catatan tentang semua implikatur percakapan dalam tuturan memerintah dari sang ibu serta konteks yang melatarinya, dan catatan reflektif adalah interpretasi/penafsiran peneliti terhadap tuturan tersebut. Cara ini dilakukan terutama ketika peneliti sedang tidak terlibat di dalam percakapan tersebut atau ketika mengamati dari jarak yang tidak terlalu dekat. Tidak ada jadwal khusus untuk melakukan pengumpulan data. Data diperoleh ketika peneliti sedang berada di dekat sumber penelitian .

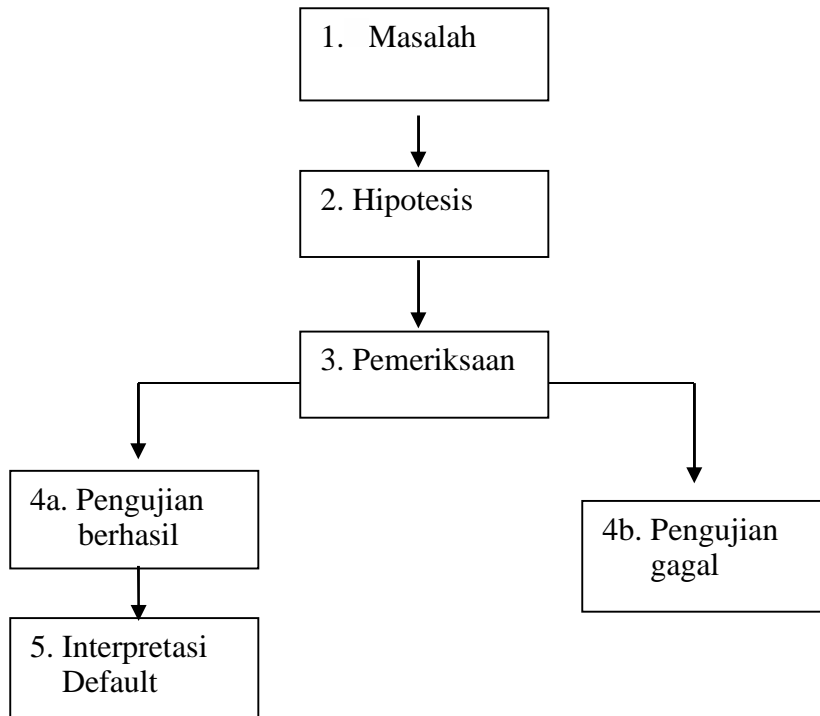
3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *analisis heuristik*. Teknik analisis heuristik merupakan proses berpikir seseorang untuk memaknai sebuah tuturan tidak langsung (*indirect speech*). Di dalam analisis heuristik sebuah tuturan tidak langsung diinterpretasikan berdasarkan berbagai kemungkinan/dugaan sementara oleh mitra tutur, kemudian dugaan sementara itu disesuaikan dengan fakta-fakta pendukung yang ada di lapangan.

Analisis heuristik berusaha mengidentifikasi daya pragmatik sebuah tuturan dengan merumuskan hipotesis-hipotesis dan kemudian mengujinya berdasarkan data-data yang tersedia. Bila hipotesis tidak teruji, akan dibuat hipotesis yang

baru. Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *praanggapan/dugaan sementara*.

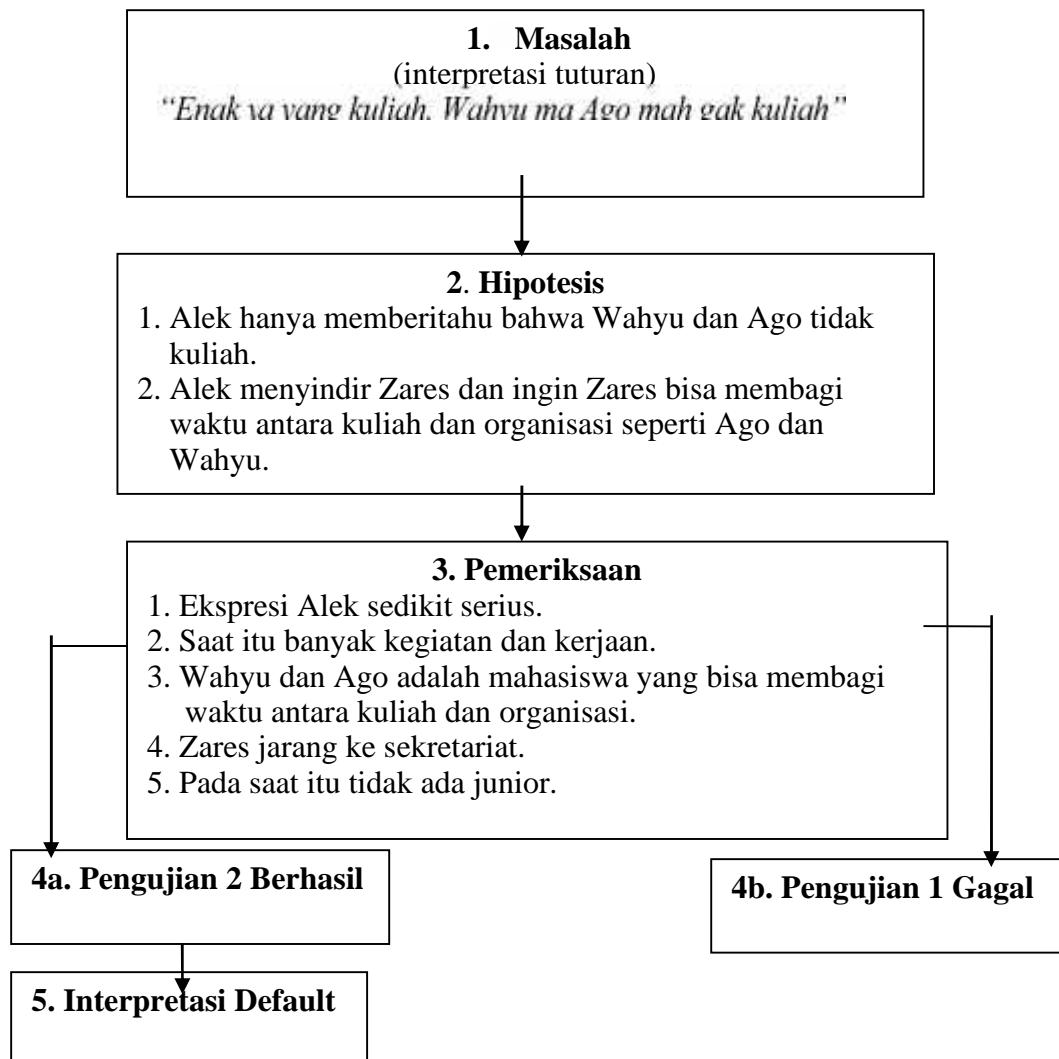
Gambar 1. Bagan Analisis Heuristik



(Leech, 1993:63)

Menurut Leech (1993:61) di dalam analisis heuristik, analisis berawal dari problema yang dilengkapi proposisi, informasi latar belakang konteks, kemudian mitra tutur merumuskan hipotesis tujuan. Berdasarkan data yang ada, hipotesis diuji kebenarannya. Bila hipotesis sesuai dengan bukti-bukti kontekstual yang tersedia, berarti pengujian berhasil. Hipotesis diterima kebenarannya dan menghasilkan interpretasi baku yang menunjukkan bahwa tuturan mengandung satuan pragmatik. Jika pengujian gagal karena hipotesis tidak sesuai dengan bukti yang tersedia, maka proses pengujian ini dapat berulang-ulang sampai diperoleh hipotesis yang dapat diterima. Berikut contoh analisis konteks.

Contoh diuji menggunakan analisis heuristik.



Tuturan tersebut merupakan kalimat yang berupa pernyataan namun setelah diperiksa dengan menggunakan analisis heuristik dengan memasukkan data-data perintah tidak langsung berupa perintah larangan. Maksud dari Alek adalah menyindir Zares agar dia bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi seperti Ago dan Wahyu. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

- a. Data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan catatan deskriptif dan reflektif juga menggunakan analisis heuristik, teknik analisis heuristik merupakan proses berpikir seseorang untuk memaknai sebuah

tuturan. Di dalam analisis heuristik sebuah tuturan diinterpretasikan berdasarkan berbagai kemungkinan/dugaan sementara oleh mitra tutur, kemudian dugaan sementara itu disesuaikan dengan fakta-fakta pendukung yang ada di lapangan.

- a. Mengklasifikasikan data berdasarkan tuturan langsung dan tidak langsung, literal dan tidak literal berdasarkan konteks.
- b. Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data, dilakukan kegiatan penarikan simpulan sementara.
- c. Memeriksa/mengecek kembali data yang ada.
- d. Penarikan simpulan akhir.
- e. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

